

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Website Bank Indonesia (BI), dimana data mengenai perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya dapat diperoleh melalui www.bi.go.id dan dari alamat website masing-masing bank.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2013: 13)

Pendekatan deskriptif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115). Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang terdapat pada website Bank Indonesia tahun 2006-2014. Sampai akhir tahun 2013 tercatat sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Bank Mega Syariah Indonesia
4.	PT. Bank BCA Syariah
5.	PT. Bank BRI syariah
6.	PT. Bank Panin Syariah
7.	PT. Bank Syariah Bukopin
8.	PT. Bank Victoria Syariah
9.	PT. Maybank Syariah Indonesia
10.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
11.	PT. Bank BNI Syariah

Sumber: www.bi.go.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 116). Sedangkan menurut Tika (2006: 33) sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 3 (tiga) bank.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007: 79).

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

1. Bank umum yang berprinsip syariah
2. Telah terdaftar di Bank Indonesia sejak 2006-2014
3. Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyediakan data laporan keuangan selama tahun berjalannya penelitian (2006-2014)
4. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap per triwulan.

Adapun Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel tercantum dalam tabel 3.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tahap Pengambilan sampel

No.	Kategori	Jumlah
1	Bank Umum yang berprinsip syariah	11
2	Telah terdaftar di Bank Indonesia sejak 2006-2014	11
3	Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyediakan data laporan keuangan selama tahun berjalannya penelitian (2006-2014)	3
4	Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap per triwulan.	3

Tabel 3.3
Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Bank Mega Syariah Indonesia

Sumber: www.bi.go.id

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah tahun 2006-2014. Menurut Indriantoro & Supono (2013: 147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahun 2006-2014.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah data-data yang tersedia kemudian diakses perkembangannya mulai tahun 2006-2014. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *muqabalah* perbankan syariah yang dipublikasikan pada website Bank Indonesia. Diukur menggunakan rumus (Masodah, Hidayah, & Andrianie: 2012):

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Faktor-faktor dari perbankan syariah yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Penempatan pada Bank Indonesia (X1), seluruh penempatan/tagihan bank pelapor baik dalam rupiah maupun valuta asing pada Bank Indonesia. Penempatan pada Bank Indonesia ini diukur menggunakan nilai *giro wadiah* dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) yang tercantum pada laporan periode 2006-2014.
- b. Penempatan pada bank lain (X2), diukur menggunakan nilai deposito *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antarbank yang tercantum pada laporan keuangan periode 2006-2014.
- c. Surat berharga yang dimiliki (X3), seluruh surat berharga baik dalam rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan oleh pihak

ketiga bukan bank yang dibeli atau dimiliki oleh bank pelapor. Surat berharga yang dimiliki ini diukur menggunakan nilai wesel ekspor, wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), sertifikat reksadana syariah, dan obligasi syariah yang tercantum pada laporan keuangan periode 2006-2014.

- d. Pembiayaan (X4), diukur menggunakan nilai *musyarakah*, *mudharabah*, *salam*, *istishna*, *qardh* dan *ijarah* yang tercantum pada laporan keuangan periode 2006-2014.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 206).

3.8.1 Uji asumsi Klasik

A. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 , maka asumsi normalitas terpenuhi (Sulhan, 2011: 24).

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2011: 109):

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

B. Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna, adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta *standart deviasi* akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka *koefisien* regresi meskipun berhingga akan mempunyai *standart deviasi* yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat besarnya VIF dan *tolerance*, apabila nilai VIF di sekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 dan angka *tolerance* yang mendekati 1, maka model tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas (Sulhan, 2011: 15-16).

C. Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedang model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan menggunakan *uji koefisien korelasi Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih besar dari 0.05 maka persamaan regresi tersebut terbebas dari masalah Heteroskedastisitas (Sulhan, 2011: 16).

D. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Ada beberapa penyebab autokorelasi, yaitu: (a) kelembaman, kelembaman biasanya terjadi dalam fenomena ekonomi dimana sesuatu akan mempengaruhi sesuatu yang lain dengan mengikuti siklus isnis atau saling berkaitan; (b) terjadi bias dalam spesifikasi, yaitu ada beberapa variabel yang tidak termasuk dalam model; dan (c) bentuk fungsi yang digunakan tidak tepat, misalnya seharusnya bentuk nonlinier tetapi digunakan linier atau sebaliknya (Suharyadi & Purwanto, 2013: 232).

Pedoman suatu model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi adalah sebagai berikut: (Santoso, 2004: 219)

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Angka D-W diatas +2 bererti ada autokorelasi negatif.

E. Linieritas

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji liieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan liier atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik. Jika tampilan pasa scatterplot menyebar secara acak menunjukkan model regresi yang dibentuk linier (Sulianto, 2011: 147).

3.8.2 Metode Analisis Data

A. Analisis Regresi Berganda

Regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen yang diketahui (Priadana dan Saludin Muis, 2009: 184).

Analisis regresi adalah analisis tentang bentuk hubungan linier antara variabel dependen (respon) dengan variabel independen (prediktor). Dalam analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi) yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel *dependent* dari nilai variabel *independent* yang diketahui (Sulhan, 2011: 9).

Model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{PBI} + \beta_2 \text{PBL} + \beta_3 \text{SBI} + \beta_4 \text{PY} + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen (*muqabalah*)

β_0 = Konstanta regresi

β_{1-4} = Koefisien regresi

PBI = Penempatan pada Bank Indonesia

PBL = Penempatan pada Bank Lain

SBI = Surat berharga yang dimiliki

PY = Pembiayaan

e = *error* (kesalahan pengganggu)

B. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu

(*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011: 15).

3.8.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Signifikan Simultan (Uji statistik F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t). Adapun uji yang dilakukan antara lain:

A. Uji F

Untuk mengetahui hasil pengujian secara simultan menurut Ghozali (2005) yaitu dengan menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah nyata.

Angka dari F_{hitung} didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel *Anova* kolom F. Untuk mengetahui hasil dari Uji F yaitu dengan melihat signifikansi F, apabila signifikansi F lebih kecil dari 5%, maka secara bersama-sama atau simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

B. Uji t

Selanjutnya untuk menguji hipotesis secara parsial, yaitu dengan menggunakan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen. Apabila nilai t_{hitung} lebih Besar dari t_{tabel} , maka pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah nyata (Suharyadi dan Purwantoro: 2009).

Angka dari t-hitung didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel *Coefficients* kolom t, untuk mengetahui hasil dari Uji t yaitu dengan melihat signifikansi t, apabila signifikansi t lebih kecil dari 5%, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kemudian untuk menguji variabel dominan, terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Kontribusi masing-masing variabel diketahui dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat (Sulhan, 2011: 14).

C. Variabel Dominan

Untuk menguji variabel yang dominan terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat (Sulhan, 2011: 14). Kontribusi masing-masing variabel diketahui dari

koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat.

